BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi lanjut guru Agama Kristen STAKN Toraja adalah para guru yang berstatus pegawai negeri sekaligus mahasiswa. Mereka diberi izin kuliah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kualifikasi akademik yang diharapkan berdampak pada kualitas mengajar yang sejajar dengan mutu pembelajaran. Namun motivasi para studi lanjut guru Agama Kristen dalam melanjutkan studinya jauh dari harapan. Alasannya, karena hanya sekedar perbaikan nasib, sehingga hasilnya kurang efektif. Hal ini nampak jelas, lewat data yang telah penulis peroleh dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang menjadi rumusan masalah dari penulisan ini yakni mengetahui pengaruh efektivitas studi lanjut guru Agama Kristen di STAKN Toraja terhadap mutu pembelajaran Agama Kristen di sekolah tempat mereka mengajar, terjawab lewat penelitian bahwa kurangnya efektifitas studi lanjut guru Agama Kristen di STAKN Toraja berpengaruh negatif terhadap mutu pembelajaran dimasing-masing sekolah tempat mereka mengajar. Peserta didik yang mereka ajar merasa bosan, tidak senang, diberikan banyak tugas, dan hanya mendengar cerita-cerita, hal ini tentu mengakibatkan kemandulan pengetahuan bagi para nara didik.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran, seyogyanya berkontribusi demi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

1. Bagi studi lanjut guru Agama Kristen STAKN Toraja, agar lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sebagaimana harapan sekolah, masyarakat bahkan bangsa.
2. Kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen khususnya mahasiswa-mahasiswi STAKN-Toraja untuk lebih menambah efektifitas belajar agar kelak tercipta guru-guru PAK yang profesional.
3. Kepada STAKN-Toraja selaku lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran untuk terus-menerus memperhatikan keefektifan belajar mahasiswa-mahasiswinya, terlebih khusus kepada para studi lanjut agar dalam perkembangan pengetahuan yang semakin pesat saat ini almamater STAKN-Toraja dapat bersaing.